

## ABSTRAK

### PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA TANJUNG BOTUNG KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

O L E H

RIZKY SYAHPUTRA DAULAY

NPM : 09 852 0009

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Pemilihan kepala desa tidak terlepas dari partisipasi politik masyarakat desa. Partisipasi politik pada hakekatnya sebagai ukuran untuk mengetahui kualitas kemampuan warga negara dalam menginterpretasikan sejumlah simbol kekuasaan (kebijaksanaan dalam mensejahterakan masyarakat sekaligus langkah-langkahnya) ke dalam simbol-simbol pribadi. Dengan kata lain, partisipasi politik adalah proses memformulasikan ulang simbol-simbol komunikasi berdasarkan tingkat rujukan yang dimiliki baik secara pribadi maupun secara kelompok (*individual reference, social references*) yang berwujud dalam aktivitas sikap dan prilaku.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa di Desa Tanjung Botung Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa di Desa Tanjung Botung Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas cukup tinggi yaitu sekitar 1.172 suara (82,47%), dari jumlah pemilih yang ada yang terdiri dari 1.131 suara sah (79,59%), dan 41 suara batal (2,88%). Sedangkan masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi melakukan pemilihan kepala Desa Tanjung Botung Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas ada sebanyak 249 suara atau sekitar 17,52%. Tingkat partisipasi yang demikian tinggi menjelaskan adanya tingkat kepedulian masyarakat terhadap sistem demokrasi yang terjadi di Desa Tanjung Botung, hal ini dibuktikan dengan kondisi dari sosial kehidupan masyarakat dimana para calon kepala desa dengan para pemilihnya saling mengenal. Hendaknya kepada semua pihak dapat mentaati hasil dari pelaksanaan pemilihan kepala desa dengan baik, baik itu pihak yang kalah maupun pihak yang memang dan demikian juga dengan simpatisannya. Kepada warga masyarakat yang tidak memakai hak pilihnya hendaknya dapat memfungsikan haknya tersebut demi berjalannya demokrasi desa yang sehat dan baik.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pemilihan, Kepala Desa